PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN *ASSET COLLATERALIZABLE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Dewi Siti Hartati[1] Ria Ratna Ariawati [2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

dewisitihh@gmail.com[1]

ABSTRACT

Free cash flow and Collateralizable Asset against the dividend distribution to shareholders an average decline. This is due in particular the automotive sector suffered a gret loss due to the economic slowdown and the fall in the purchasing powe of the public so that the company's revenue to decline taking part as well as free cash flow and collateralizable asset also decreased. The main purpose of this study is about to discover free cash flow and collateralizable asset of dividend policy and analyze how much free cash flow and collateralizable asset influence of dividend policy partially and simultaneously although automotive and components subsector listed in Indonesian Stock Exchange periode 2011-2016.

The research method used is descriptive method and verificative. While data used are secondary data covering Free Cash Flow, Collateralizable Asset and Dividend Policy. Sampling is done by purposive sampling that is 5 company and 6 periods of financial report so that the entire sample is 30 data. Methods of data collection through literature review, data Automotive and Components Company, previous research and website access, www.idx.co.id . The analysis method used is Multiple Linear Regression by performing t-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study indicite that free cash flow partially significant effect on dividend policy and variable collateralizable asset partially significant effection dividend policy. Simultaneously variable of free cash flow and collateralizable asset show result which have significant effect to dividend policy.

Keyword: free cash flow, collateralizable asset and dividend policy.

ABSTRAK

Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham rata-rata mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pada tahun tertentu sektor otomotif mengalami penurunan yang besar yang diakibatkan perlambatana ekonomi dan turunnya daya beli masyarakat sehingga pendapatan perusahaan ikur menurun begitu juga dengan arus kas bebas dan *collateralizable asset* juga ikut menurun. Sehingga dilihat dari permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* terhadap Kebijakan Dividen dan menganalisis seberapa besar pengaruh Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* terhadap Kebijakan Dividen baik secara parsial maupun secara simultan pada subsektor Otomot -if dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Metode peneliitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi Arus Kas Bebas, *Collateralizable Asset* dan Kebijakan Dividen. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu sebanyak 5 perusahaan dan 6 periode laporan keuangan sehingga keseluruhan sampel sebanyak 30 data. Metode pengumpulan data melalui kajian pustaka, data di perusahaan otomotif dan komponen. Penelitian terdahaulu dan akses website www.Idx.co.id . metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan melakukan Uji-t (Parsial) dan Uji-F (Simultan).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa arus kas bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen (dpr), variabel *collateralizable asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan secara simultan arus kas bebas dan *collateralizable asset* menunjukan hasil yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Arus Kas Bebas, Collateralizable Asset, dan Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dewasanya pertumbuhan perusahaan yang ada di indonesia terutama pada perusahaan manufaktur yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara karena sektor manufaktur di indonesia memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibandingkan sektor lainnya. Tingkat pertumbuhan perusahaan manufaktur dalam pasar modal menjadi salah satu perhatian penting bagi investor.

Dalam investasi saham untuk menjaga dan membangun kepercayaan investor menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar minat investor untuk berinvestasi tetap besar, pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya dengan cara mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden atau capital gain.

"Besar kecilnyadividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen perusahaan masing-masing dan dilakukan berdasarkan pertimbangan dari berbagai faktor" (Dini,2009).

Dividen yang dibagikan perusahaan merupakan kas keluar, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Agus Sartono, 2008). Posisi kas dan likuiditas yang dimaksud adalah arus kas bebas dimana menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah *collateralizable asset* yaitu asset yang dapat dijaminkan kepada para kreditor untuk menjamin pinjaman perusahaan . Titman dan Wessels (1988) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki lebih banyak aset yang bersifat *collateral* memiliki *agency problem* yang lebih kecil antar kreditor dengan pemegang saham karena aset demikian bisa berfungsi sebagai jaminan atas utang.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan arus kas bebas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
2. Bagaimana perkembangan *collateralizable asset* pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
3. Bagaimana perkembangan kebijakan dividen pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
4. Seberapa besar pengaruh arus kas bebas dan *collateralizable asset* terhadap

kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2016.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas bebas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan *collateralizable asset* pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas bebas dan *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2016.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan agar perusahaan bisa menjadi lebih baik lagi dalam bidangnya.
2. Bagi pihak terkait ini semoga bisa bermanfaat untuk mengkaji ulang supaya bisa memperbaiki kebijakan dividen yang sudah diterapkan di perusahaan
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis di dalam melakukan penelitian sehingga menjadi bekal dasar untuk kegiaran-kegiatan penelitian lainnya di jenjang yang lebih tinggi.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Hasil penelitian ini semoga bisa berguna bagi pengembangan ilmu di mata kuliah bidang manajemen. Lalu penelitian yang telah diperoleh ini juga semoga dapat menjadi pengkajian dan pengembangan ilmu khususnya di mata kuliah manajemen keuangan bagi mahasiswa/I Universitas Komputer Indonesia.
2. Bagi Peneliti Lain
   Semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif atau sumbangan pemikiran kepada peneliti lainnya yang akan mengambil penelitian tentang pengaruh arus kas bebas (*free cash flow*) dan *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen sebagai contoh referensi bagi penulisannya.

I. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

1. Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*)
   Brigham dan Daves (2003) mengungkapkan bahwa aliran kas bebas merupakan aliran kas yang sesungguhnya yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham dan kreditur.

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi Bersih} + \text{Arus Kas Investasi Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

   (Jones & Sharma, 2001)
2. *Collateralizable Asset*
   Collateralizable Asset adalah penggunaan aset perusahaan sebagai jaminan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pinjaman berupa utang kepada kreditor.

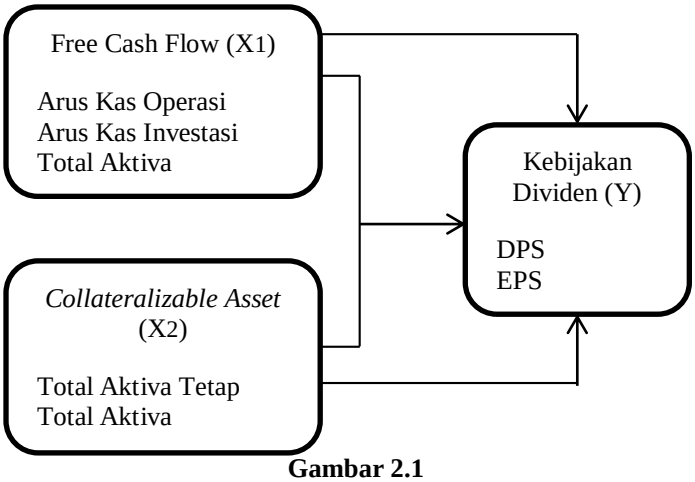
$$COLL = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

   (Sampson SE dan Showalter, 1999)
3. Kebijakan Dividen
   Budi Rahardjo (2009:91) dalam Inta Budi Setyanusa dan Rosmawati

menyatakan bahwa “Rasio Pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* adalah persentase laba dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.”

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Arus Kas Bebas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
2. *Collateralizable Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
3. Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

OBJEK dan METODE PENELITIAN

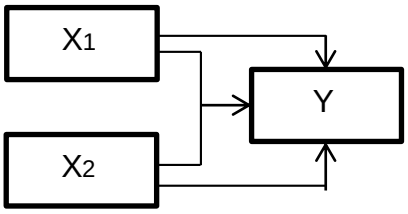
Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* yang merupakan variabel independen dan kebijakan dividen merupakan variabel dependen.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif .

a. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Arus Kas Bebas
X2 : *Collateralizable Asset*
Y : Kebijakan Dividen (DPR)

b. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Arus Kas Bebas (X1)	“Arus Kas Bebas adalah aliran kas yang sesungguhnya yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegan saham dan kreditur.” Brigham dan Daves (2003)	1. Aliran Kas Operasi 2. Arus kas Investasi 3. Total Aktiva	%	Rasio	Laporan Arus Kas
Collateralizable Asset (X2)	*Collateralizable Asset* adalah penggunaan aset perusahaan sebagai jaminan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pinjaman berupa utang kepada kreditor.	1. Total Aktiva tetap 2. Total Aktiva	%	Rasio	Neraca

Kebijakan Dividen (Y)	*"Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham." (Budi Rahardjo, 2009:91).	1. *Dividend Per Share* 2. *Earning Per Share*	%	Rasio	Neraca dan Dividen Kas

c. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang di publikasikan oleh *IDX* atau BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI sebanyak 42 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 perusahaan subsektor otomotif dan komponen dengan laporan keuangan tahunan 6 periode yaitu dari 2011-2016 sehingga sampel yang diambil 30 yang sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Studi Kepustakaan dan Studi lapangan yang terdiri dari buku-buku, jurnal dan browsing dari internet yang berhubungan dengan arus kas bebas, *collateralizable asset* dan Kebijakan dividen sehingga diketahui indikator dari setiap variabel.

d. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis.

Rancangan Analisis dari penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dimana analisis verifikatif terdiri dari Analisis Regresi Berganda, Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskidastisitas dan Uji Auto Kolerasi), Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi .

Pengujian Hipotesis Secara Parsial:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Arus Kas Bebas tidak berpengaruh yang signifikan dari terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan dari terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh yang signifikan dari terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 .

$H_a : \beta_2 \neq 0$: *Collateralizable Assets* berpengaruh signifikan dari terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan:

$H_0: \beta_1\beta_2 = 0$: Secara simultan Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

$H_a: \beta_1\beta_2 \neq 0$: Secara simultan Arus Kas Bebas dan

Collateralizable Assets berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Burss a Efek Indonesia periode 2011-2016

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Microsoft SPSS for windows* diperoleh nilai konstanta kebijakan dividen (Y) sebesar 2,933 sementara untuk variabel arus kas bebas (X1) sebesar 0,57 dan variabel *collateralizable asset* (X2) Sebesar -0,630.

Tabel 4.1
Analisis Regresi berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,931		3,149	,004
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,517	,204	,381	2,533	,017
	Collateralizable Assets	-,630	,204	-,463	-3,081	,005

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Dengan demikian dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai Berikut :

Kebijakan Deviden (DPR) = 2,933 + 0,517 Arus Kas Bebas (FCF) – 0,630 *Collateralizable Assets* + ε

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS_RES
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,7594
	Std. Deviation	,72736
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,169
Kolmogorov-Smirnov Z		1,024
Asymp. Sig. (2-tailed)		,245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,245. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas dan data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,933	,931		3,149	,004		
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,517	,204	,381	2,533	,017	,989	1,011
	Collateralizable Assets	-,630	,204	-,463	-3,081	,005	,989	1,011

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,011 lebih kecil dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan dapat dipercaya.

3. Uji Heteroskesdasitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskesdasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,365	,340		1,073	,293
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,026	,081	,058	,320	,752
	Collateralizable Asset	-,009	,097	-,018	-,096	,925
	Kebijakan Deviden	,212	,097	,401	2,186	,038

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai signifikan arus kas bebas dan *collateralizable asset* sebesar 0,752 dan 0,925 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskesdasitas sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian .

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,629[a]	,396	,351	1,09953	1,316

a. Predictors: (Constant), Collateralizable Assets, Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W)=1,316 sementara dari tabel Durbin-Watson tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan atau observasi= 30 diperoleh batas bawah nilai tabel = 1,2837 dan batas atasnya = 1,5666 dengan demikiran menunjukan bahwa autokorelasi antarvariabel tidak dapat disimpulkan, yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi

antara variabel arus kas bebas bebas dan variabel *collateralizable asset.*

C. Uji Koefisien Korelasi

1. Koefisien korelasi parsial

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Arus Kas Bebas (Free Cash Flows)	Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)
Arus Kas Bebas (Free Cash Flows)	Pearson Correlation	1	,428*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	30	30
Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)	Pearson Correlation	,428*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi arus kas bebas dengan kebijakan dividen sebesar 0,428 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukan keeratan hubungan antar variabel sedang dan nilai koefisien positif menunjukan adanya hubungan searah antara arus kas bebas dengan kebijakan dividen.

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Collateralizable Assets	Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)
Collateralizable Assets	Pearson Correlation	1	-,502**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	30	30
Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)	Pearson Correlation	-,502**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi *collateralizable asset* dengan kebijakan dividen sebesar 0,502 yang bernilai negatif. Hasil tersebut menunjukan keeratan hubungan antar variabel sedang dan nilai koefisien negatif menunjukan adanya hubungan iyang berlawanan antara *collateralizable asset* dengan kebijakan dividen.

2. Koefisien Korelasi Simultan

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629[a]	,396	,351	1,09953

a. Predictors: (Constant), Collateralizable Assets, Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan hasil perhitungani diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,629 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukan keeratan hubungan yang kuat dan koefisien korelasi bertana positif menunjukan adanya hubungan yang searah antara arus kas bebas dan *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen.

D. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

1. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations Zero-order	Correlations Partial	Correlations Part
1	(Constant)	2,933	,931		3,149	,004			
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,517	,204	,381	2,533	,017	,428	,438	,379
	Collateralizable Assets	-,630	,204	-,463	-3,081	,005	-,502	-,510	-,461

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero didapat nilai koefisien determinasi arus kas bebas dan *collateralizable asset* sebesar 0,1631 atau 16,31% dan 0,2324 atau 23,34%. Dari hasil tersebut variabel yang dominan terhadap kebijakan dividen adalah *collateralizable asset* diikuti dengan variabel arus kas bebas.

2. Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629[a]	,396	,351	1,09953

a. Predictors: (Constant), Collateralizable Assets, Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi sebesari 0,396 atau 39,60%. Hal ini menunjukan bahwa arus kas bebas dan *collateralizable asset* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen dan

sisanya sebesar 60,40% disebabkan oleh faktor lain.

E. Uji-t (Parsial)

Hasil Uji t dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.10
Uji t Variabel X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,931		3,149	,004
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,517	,204	,381	2,533	,017
	Collateralizable Assets	-,630	,204	-,463	-3,081	,005

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t hitungi sebesar 2,533, dimana nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = i27. Maka t (0,05 : 27) = 2,051. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel arus kas bebas yaitu sebesar 2,533 dengan nilai signifikan 0,017. Karena nilai 2,533 lebih besar dari 2,051 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan hipotesis diterima, Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gst.Ngr . Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa tentang Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif pada kebijakan dividen .

Tabel 4.11
Uji t Variabel X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,931		3,149	,004
	Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)	,517	,204	,381	2,533	,017
	Collateralizable Assets	-,630	,204	-,463	-3,081	,005

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t hitung sebesar (-) 3,081, dimana nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Diperoleh idari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27 . Maka t (0,05 : 27) = 2,051 . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai koefisien 3,081 lebih besar dari 2,051 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan hipotesis diterima, Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *collateralizable asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudi Setiawan dan Etna Nur Afri Yuyetta tentang Pengaruh Independensi Dewan Komisaris , Reputasi Auditor, Rasio Hutang , dan *Collateralizable Assets* terhadap Kebijakan Dividen yang menyatakan bahwa variabel *collateralizable asset* menunjukan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen .

F. Uji-F (Simultan)

Tabel 4.12
Uji F simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,391	2	10,696	8,847	,001[b]
	Residual	32,642	27	1,209		
	Total	54,033	29			

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden (Dividend Payout Ratio)

b. Predictors: (Constant), Collateralizable Assets, Arus Kas Bebas (Free Cash Flow)

Berdasarkan tabel output di atas , dapat diketahui nilai F hitung sebesar 8 ,847, nilai ini yang akan dibandingkan dengan nilai F tabel . Dengan a = 0,05, df1 = 2 dan df2 = 27, diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai di atas diketahui nilai F hitung 8,847 lebih besar dari F tabel 3,35, isehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara arus kas bebas (X_1) dan struktur *collateralizable asset* (X_2) terhadap kebijakan deviden (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhammad Arfan dan Trilas Maywindlani tentang Pengaruh Arus Kasi Bebas, *Collateralize Assets* dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang menyatakan bahwa Arus Kas Bebas dan *Collateralizable Asset* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

∃I. KESIMPULAN dan SARAN

III. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada mengenai pengaruh arus

kas bebas dan *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen (dpr) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagaii berikut :

1. Perkembangan arus kas bebas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdafta di BEI dari tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi atau naik turun dengan persentase nilai yang juga terus menurun. Hasil dari penelitian menunjukkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir rata-rata perkembangan arus kas bebas pada keseluruhan objek penelitian terus mengalami penurunan. Dari 5 perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini, PT.Selamat Sempurna dan PT.Gajah Tunggal menunjukan tingkat fluktuasi yang cukup tinggi dibandingkan objek penelitian lain yang memiliki persentase nilai cenderung tetap meskipun sama-sama mengalami fluktuasi.
2. Perkembangan *collateralizable asset* pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi atau naik turun dan terus meningkat. Hasil penelitian menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir rata-rata perkembangan *collateralizable asset* pada keseluruhan objek penelitian terus mengalami peningkatan meskipun memiliki persentase nilai yang cenderung tetap. Dari 5 perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini, PT.Gajah Tunggal dan PT.Indospring menunjukan tingkat fluktuasi yang paling tinggi dibandingkan objek penelitian lain yang memiliki persentase nilai cenderung tetap meskipun sama-sama mengalami fluktuasi.
3. Perkembangan kebijakan divideni (dpr) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung terus menurun. Hasil penelitian menunjukkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir rata-rata perkembangan kebijakan dividen (dpr) pada keseluruhan objek penelitian terus mengalami penurunan yang begitu pesat. Dari 5 perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini, PT.Indospring menunjukkan tingkat fluktuasi yang paling tinggi dengan persentase nilai yang juga memiliki kesenjangan begitu jauh dibandingkan objek penelitian lain.
4. Pengaruh arus kas bebas dan *collateralizable asset* terhadap kebijakani dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Arus kas bebas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen (dpr) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
   b. *Collateralizable asset* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen (dpr) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
   c. Arus kas bebas dan *collateralizable asset* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (dpr) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan

perkembangan pasar modal di indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan akan mendapatkan laba perusahaan yang baik juga sehingga mempengaruhi posisi kas perusahaan dimana posisi kas yang dimaksud adalah arus kas bebas yang merupakan uang tunai yang benar-benar tersedia untuk para investornya setelah perusahaan melakukkan investasi untuk mempertahankan operasional perusahaan. Dimana semakin besar nilai arus kas bebas perusahaan maka akan meningkatkan pembagian dividen kepada para investor, jika pembagian dividen dalam jumlah besar maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan dan semakin meningkatnya nilai *collateralizable asset* perusahaan maka akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar, dengan pembagian jumlah dividen yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai arus kas bebas dan *collateralizable asset* untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau investor.
2. Bagi Investor
   Investor sebaiknya memperhatikan nilai arus kas bebas dan *collateralizable asset* perusahaan sebelum memutuskan investasi sahamnya karena dari nilai arus kas bebas dan *collateralizable asset* dapat menentukan besarnya pembagian dividen yang diterima oleh investor atas investasinya. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lain yang mempengaruhi dalam pembagian dividen.
3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya
   a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pembagian dividen dari faktor fundamental atau faktor lainnya.
   b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
   c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan otomotif dan komponen tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus , Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat.Yogyakarta*: BPFE.

Anggit Satria Oribadi , Djoko 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio.* Diponegoro Journal Of Management Volume 1 Nomor 1 2012.

Arfan, Trilas 2013. *Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftari di Jakarta Islamic Index.* Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 6 No.2 Juli.

Arieska, Metha dan Barbara Gunawan. 2011 . *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dani Dividen sebagai Variabel Moderasi* . Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 13, No. 1 , Mei 2011: 13-23.

Astuti , Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama . Ghalia Indonesia. Jakarta.

Baridwan , Zaki . 1997. "*Intermediate Accounting*." Yogyakarta:BPPE

Bashir 2016. *An Empirical Analysis of Free Cash Flow and Dividend Policy in the Nigerian Oil and Gas Sector* . Reset Journal of Finance and Accounting Vol.7 No.12 2016.

Budi Rahardjo, 2009 . *Laporan Keuangan Perusahaan* . Edisi Kedua, Penerbit GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS , Yogyakarta.

Bursa Efek Indonesia,2010. www.idx.co.id

Brigham , E. F. dan P. R. Daves. 2003. *Intermediate Financial management*. 8thi Edition . South Western.

Brigham , E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia . Buku II. Jakarta: Erlangga .

Dini Rosdini. 2009 . Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio. Research Day . Faculty of Economis-Padjajaran University, Bandung.* Working Paper In Accounting and Finance.

Djoko, Bambang 2016. *Pengaruh Profitabilitas , Free Cash Flow, Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio* . Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 5 Nomor 1, Januari 2016.

Hanafi , Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan* . UPP Stim YKP . Yogyakarta. 2009.

I Gst. Ngr. Putu, Gerianta 2016. *Pengaruh Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16 No.3 2016.

Iyan Andriana. 2016. *SPSS (Statistical Product Service Solutions)*. Bandung.

Jensen , M. dan W. Meckling. 1976. *Theory of The firm: Managerial Behaviour , Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Vol 3: 305-306.. 1986. Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance, and Takeovers . Journal American Economic Riview. 76(2): 323-329.

Jones , Stewart & Rohit Sharma . 2001. *The Impact of Free Cash Flow, Financial Leverage, and Accounting Regulation on Earnings Management in Australia's Old and 'New' Economies*. Managerial Finance. Volume 27, No. 2: 251-263.

Muhardi , Werner R. 2013 . *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat .

Laporan Tahunan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 Anual Report PT. Astra Internasional Tbk

Laporan Tahunan 2012, 2013, 2015, 2016 Anual Report PT. Astra Otoparts Tbk

Laporan Tahunan 2011, 2013, 2014, 2015, 2016 Anual Report PT. Gajah Tunggal Tbk

Laporan Tahunan 2011, 2013, 2014, 2015, 2016 Anual Report PT. Indospring Tbk

Laporan Tahunan 2011, 2013, 2014, 2015, 2016 Anual Report PT. Selamat Sempurna Tbk

Latiefasari , H. 2011. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*." Skripsi , Universitas Diponegoro

Mariah , L. Meythi dan R. Martusa. 2012 . *Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ 45 (Perioda 2008-2010). Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB).* Universitas Kristen Maranatha.

Nuradden, Hasanah 2015. *Ownerhsip Structure and Dividend Policy of Conglomerate Firm in Nigeria.* Academic Journal of Interdisciplinary Studiee MCSER Publishing, Rome-Italy

Saham Ok, 2009. www.saham.ok

Sampson SE, Showalter MJ. *The performance–importance response function : observations and implications.* Serv Ind J 1999;19(3):1–26.

Samrotun , Yuli Chomsatun. 2015. *Kebijakan Dividend dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Paradigma Volume 13 . Nomor 1.

Sartono , Agus . 2000. *Manajemen Keuangan , Teori dan Aplikasi* . Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE UGM

Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta Bandung.

Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabet, Cet. 20.

Titman , Sheridan & Roberto Wessels. 1988. *The determinants of Capital Structure Choice . The Journal of Finance* . Vol. 43, No . 1: 1-19 .

Umi Narimawati . 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* . Bandung: Agung Media .

Umi Narimawati . 2010 . *Penulisan iKarya Ilmiah* . jakarta: Penerbit Genesis Yogyakarta: PT. Ekonisia.

Weston , Freed & Eugene F. Brigham. 2001 . *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . Terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga .

www.google.co.id/amp/m.liputan6.com/amp/2567171/laba-astra-international-anjlok-12-persen-ini-penyebabnya

www.google.co.id/amp/s/m.viva.co.id/amp/berita/bisnis/305889-astraotoparts-bagikan-dividen-rp404-miliar

www.m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160224164459-92-113240/laba-astra-otoparts-jeblok-63-persen-pada-2015

www.sahamidx.com/?view=News.Detai&path=News&id=NW.14.06.0962

www.beritasatu.com/pasar-modal/125396-dividen-indospring-akan-menyesuaikan-jumlah-saham-pasca-right-issue.html

www.google.co.id.amp/m.bisnis.com/amp/read/20150225/192/406108/kinerja-astra-otoparts-auto-2014-laba-bersih-turun-tipis-jadi-rp956-miliar